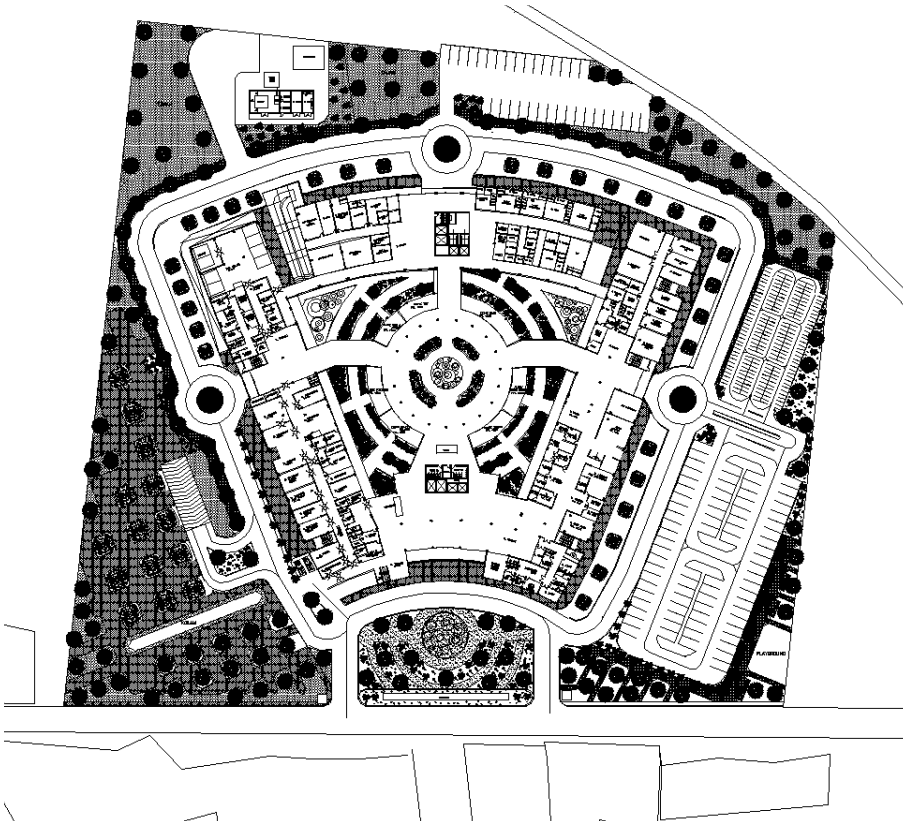
BAB VI

HASIL PERANCANGAN

Hasil akhir dari perancangan ini berupa gambar kerja meliputi siteplan, blockplan, denah lantai basemen, denah lantai 1, denah lantai 2, denah lantai 3, denah lantai 4, tampak, potongan, denah ruang tipikal, potongan prinsif, konsep struktur, detail struktur, interior, eksterior dan beberapa gambar lainnya.

6.1 Siteplan

Penempatan pintu masuk menuju site berada di jalan pertama dari keseluruhan site sedangkan jalan kedua merupakan jalan keluar dari area rumah sakit. Jalan masuk area rumah sakit hanya ada 2 alur yaitu masuk dan keluar, hal ini untuk memberikan kemudahan bagi para pengunjung mencari jalan masuk dan keluar.



Gambar 6.1 Siteplan rumah sakit

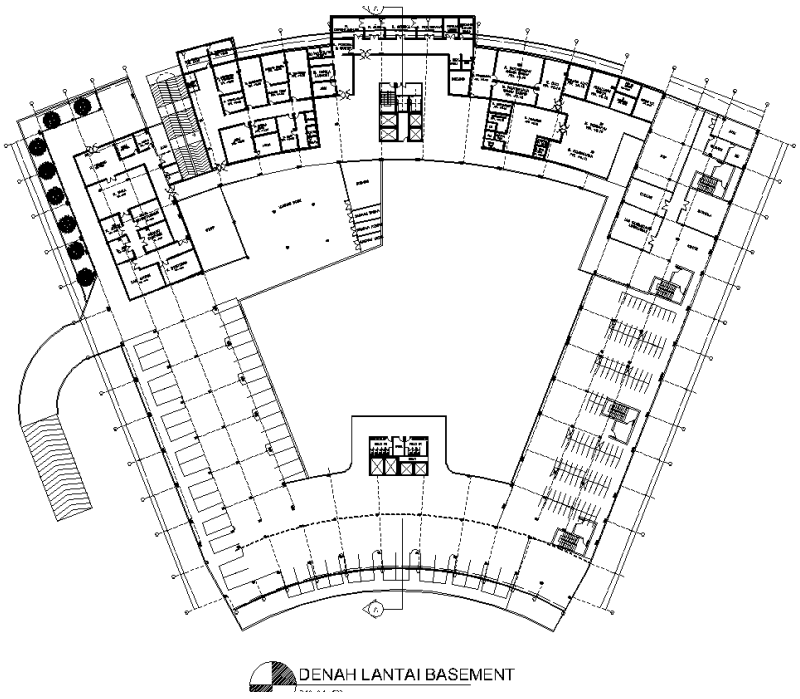
Jalan kendaraan sekitar 7m yang dibuat untuk 2 kendaraan besar agar data berdampingan dan untuk menghindari kemacetan/antrian yang ada di pintu masuk bangunan. Parkir berada di lantai dasar untuk memudahkan para pengunjung datang dan pergi.

Siteplan memiliki bagian taman terapi yang dapat digunakan oleh pasien maupun pengunjung. Taman berada disekeliling bangunan baik didalam maupun diluar bangunan, tanaman yang digunakan merupakan tanaman aroma terapi yang sesuai dengan konsep bangunan.

6.2 Denah

a. Denah lantai basemen

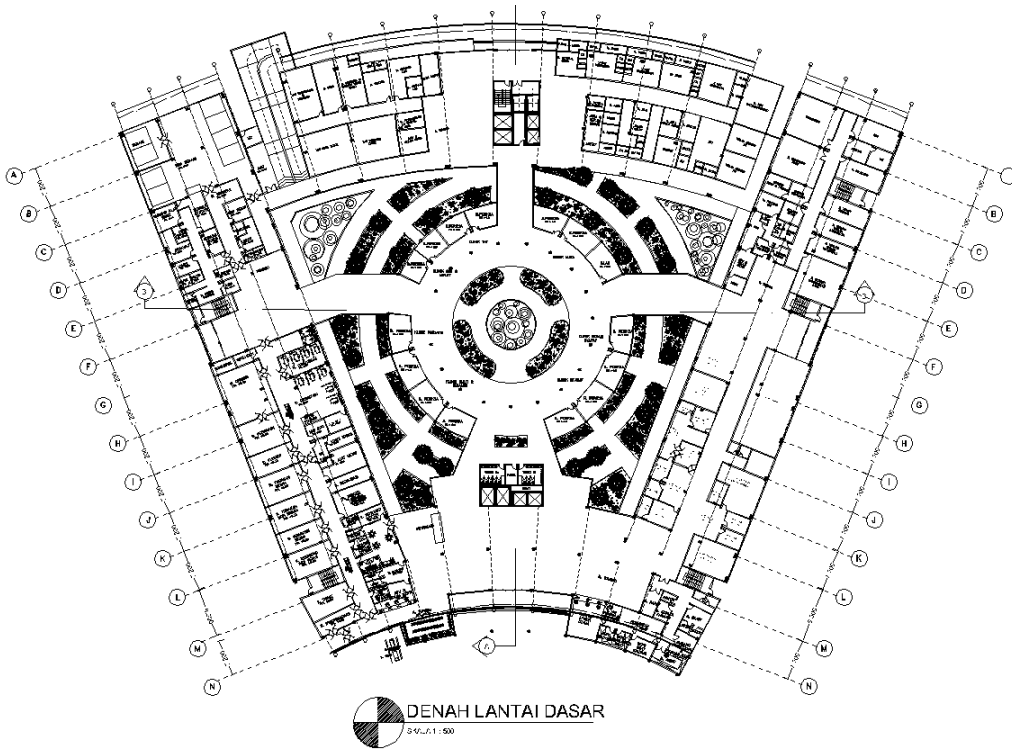
Pada denah lantai basemen dilengkapi dengan departemen khusus staf yaitu departemen CSSD, departemen bedah umum, departemen linen/laundry, utilitas, dan departemen Forensik. Lantai basemen dilengkapi dengan parkir yang dikhusukan untuk para staf.



Gambar 6.2 Denah lantai basemen

b. Denah lantai dasar

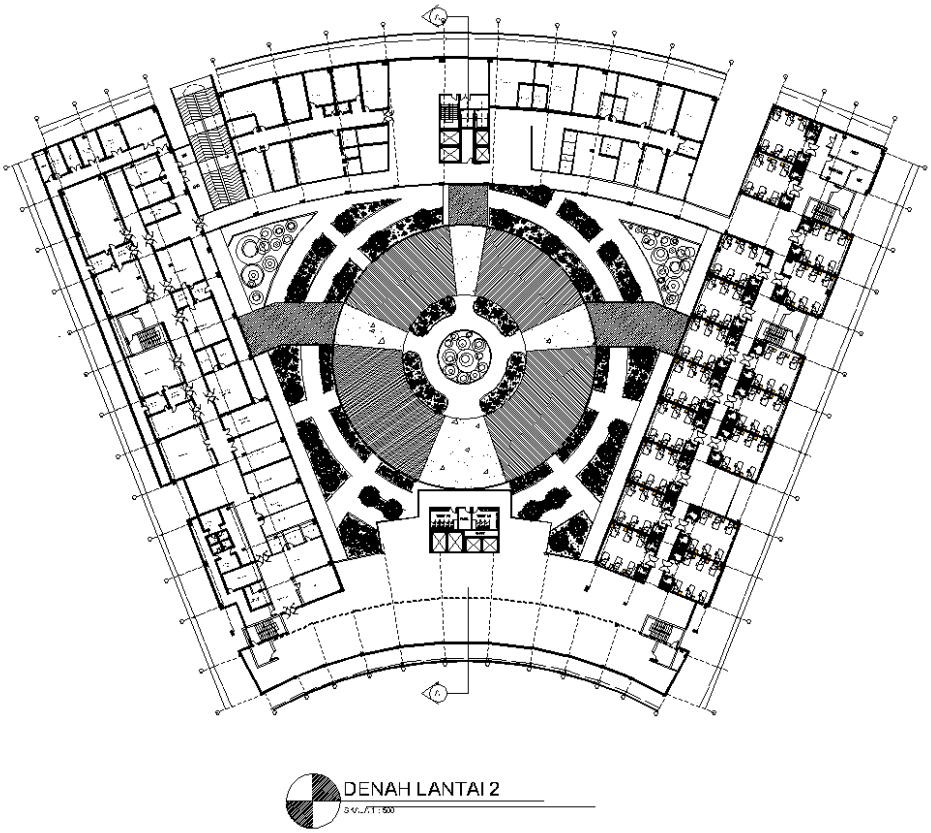
Denah lantai dasar meliputi departemen rumah sakit yang dapat di datangi dengan mudah oleh para pasien rawat jalan sehingga tidak mengganggu aktivitas lainnya karena lantai dasar ada yang bersifat publik. Denah lantai dasar merupakan denah yang dapat diakses dengan mudah oleh public sehingga memerlukan perhatian khusus jika terdapat area yang berbahaya.



Gambar 6.3 Denah lantai dasar

c. Denah lantai 2

Denah lantai 2 merupakan denah dengan 2 zona yang berbeda, zona privat dengan tingkat steril yang tinggi yang merupakan zona bedah. Zona lainnya yaitu zona kandungan dan kebidanan, zona office dan zona rawat inap yang bersifat semi publik. Dilantai 2 terdpat cafetaria dan ruang tunggu ayng dapat di gunakan oleh pengunjung maupun staf rumah sakit.



Gambar 6.4: Denah lantai 2

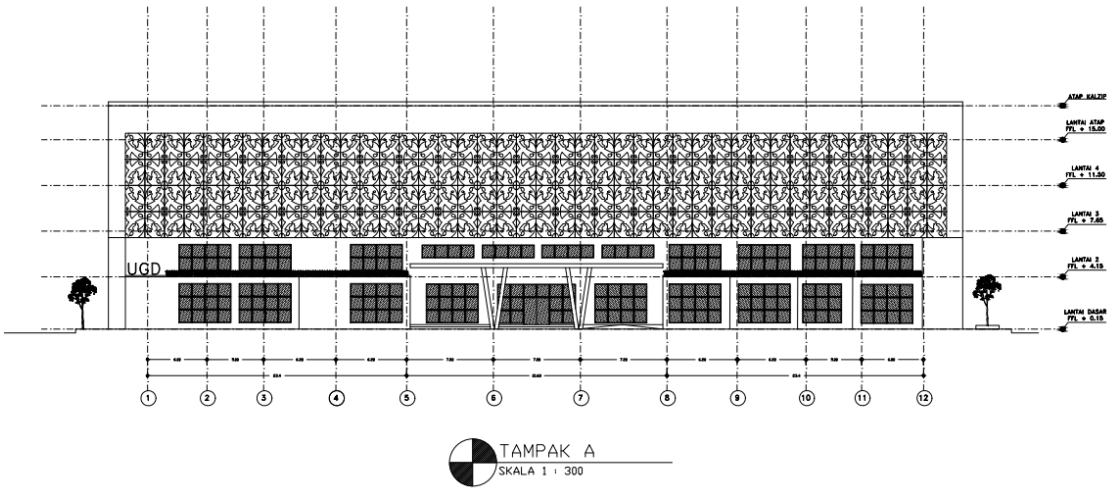
d. Denah lantai 3 dan 4

Denah lantai 3 dan 4 merupakan denah untuk rawat inap, zona ini dilengkapi dengan cafetarian dan ruang berkumpul disetiap lantainnya. Zona rawat inap dibedakan dari kelas yang didalamnya berbeda jumalh tempat tidur. Untuk ruang rawatinap kelas VIP berada dilantai paling atas untuk mendapatkan privasi yang lebih tinggi. Karena biasanya ruangan digunakan oleh orang-orang yang tertentu saja.

6.3 Tampak Bangunan

a. Tampak depan

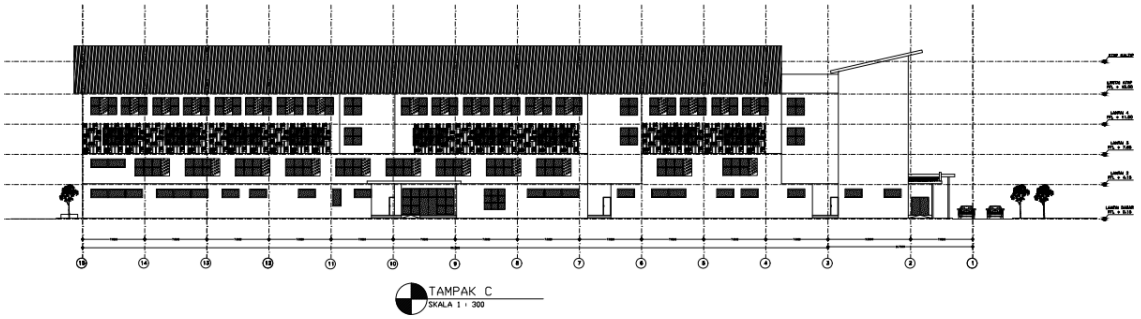
Tampak depan bangunan menggunakan fasad secondaryskin batik khas Majalengka yaitu gedong gincu, batik ini di transformasi menjadi pola fasad sehingga akan menjadikan bangunan lebih menarik baik dari dalam maupun dari luar bangunan. Cahaya yang masuk akan memberikan efek yang berbeda karena terdapat fasad batik tersebut yang meminimalisir cahaya yang berlebihan.



Gambar 6.6: Tampak depan

b. Tampak samping kanan

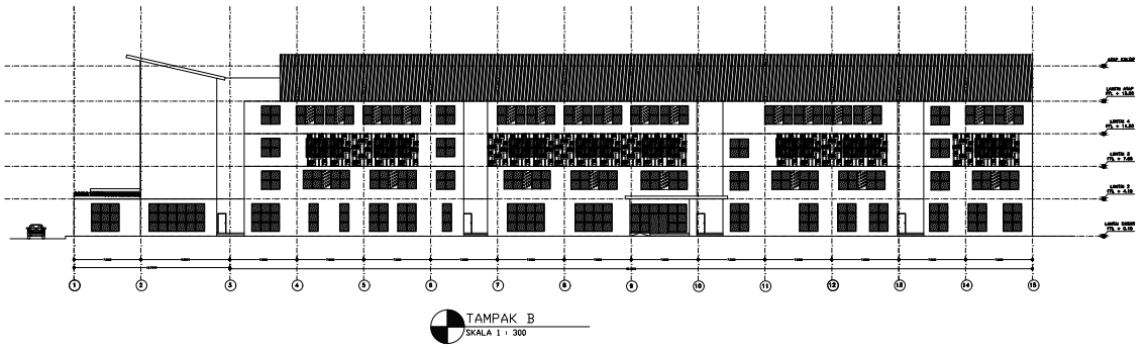
Tampak samping kanan merupakan tampak yang memperlihatkan bagian IGD dan ICU/ICCU dilantai 1 dengan penggunaan jendela kecil, lantai 2 terlihat sirkulasi bedah sentral, lalu lantai 3 dan 4 merupakan ruang rawat inap. Terdapat 2 fasad yang berbeda yaitu fasad taman gantung dan fasad berongga yang ada di lantai ruang rawat inap.



Gambar 6.7: Tampak samping kanan

c. Tampak samping kiri

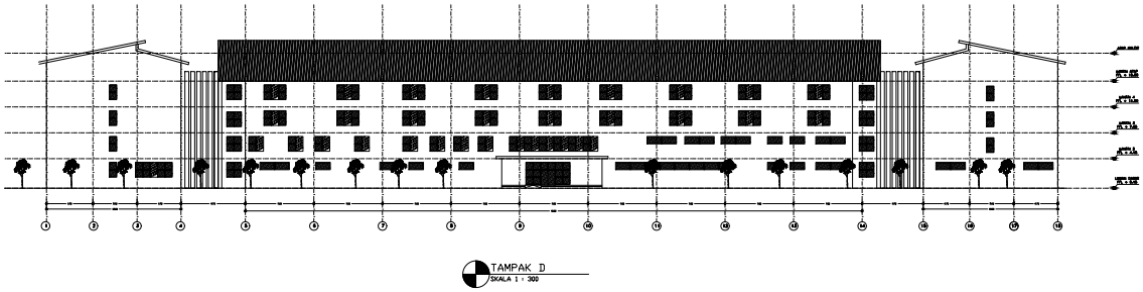
Tampak samping kiri lebih banyak bukaan dibandingkan dengan tampak samping kanan dikarenakan denah tampak samping kiri tidak termasuk zona privat. Lantai 1 merupakan zona penunjang medik dan lantai 2 ke 4 merupakan lantai rawat inap dengan fasad yang sama seperti tampak samping kanan.



Gambar 6.8: Tampak samping kiri

d. Tampak belakang

Tampak belakang tidak begitu banyak memiliki bukaan yang besar karena menghadap langsung kearah barat dimana matahari terbenam. Lantai banyak menggunakan jendela kecil karena merupakan ruang radiologi dan lboratorium yang memerlukan intensitas cahaya kecil.

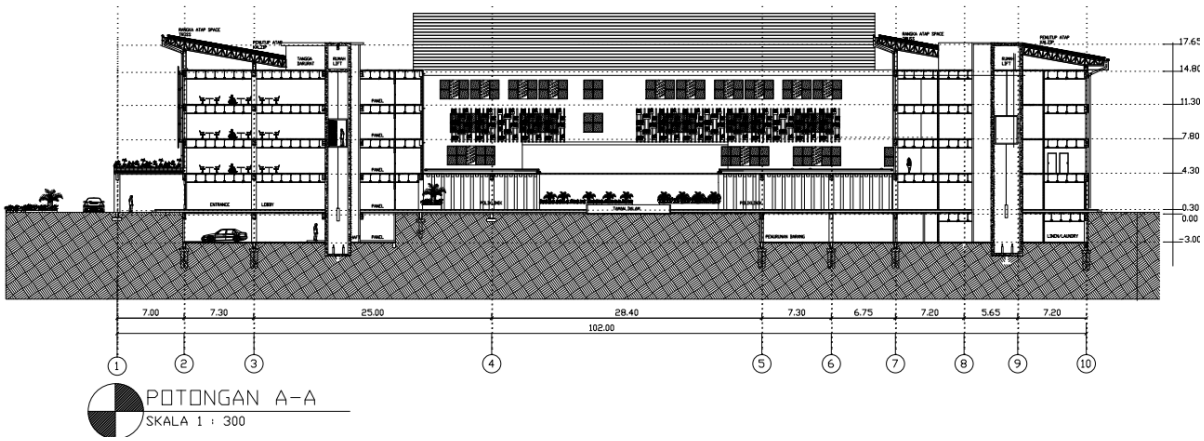


Gambar 6.9: Tampak belakang

6.4 Potongan bangunan

a. Potongan A-A

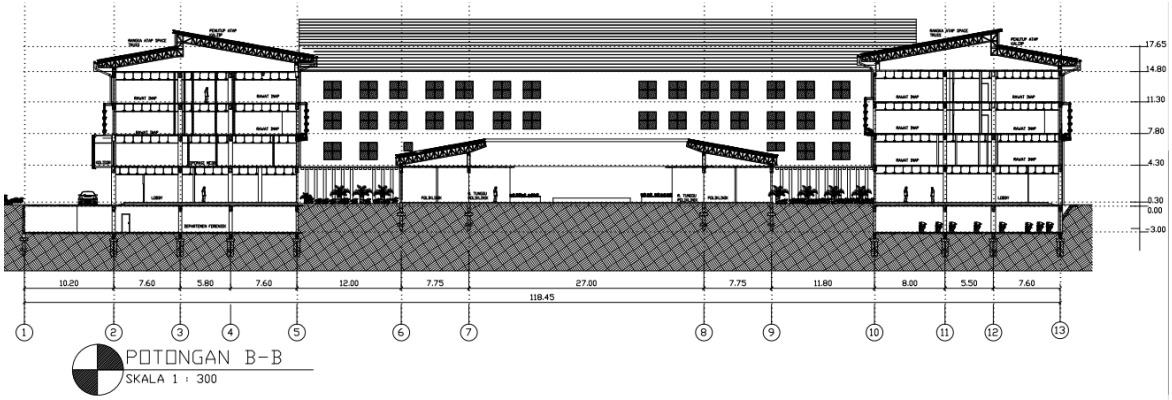
Potongan A-A memperlihatkan ruangan rawat inap yang ada dirumah sakit ini, dengan kelas yang berbeda-beda. Kelas I, II, III, dan IV yang berada di lantai yang berbeda. Potongan ini juga memotong bagian pintu masuk samping kanan dan kiri. Ditengah bangunan terdapat Poliklinik berlantai 1 yang dilengkapi dengan taman aromaterapi. Disini dapat terlihat dengan jelas potongan fasad yang ada di ruang rawat inap.



Gambar 6.10: Potongan A-A

b. Potongan B-B

Potongan B-B memperlihatkan potongan yang memotong bagian depan bangunan hingga belakang bangunan. Bagian depan mempelihatkan potongan fasad batik dan tinggi perlantai 4m.



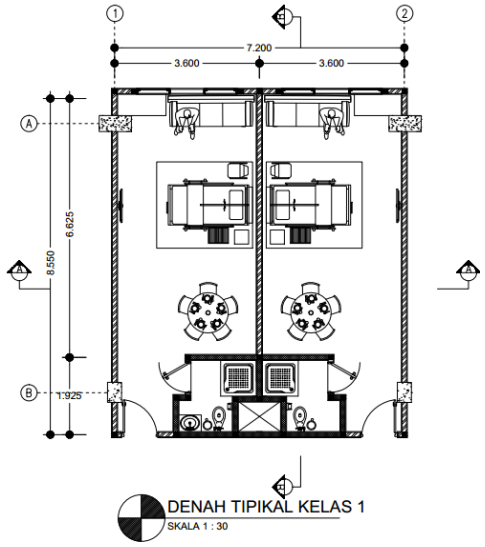
Gambar 6.11 : Potongan B-B

6.5 Tipe kamar rawat inap

Terdapat 4 tipe kamar rawat inap yang disediakan untuk pasien, yaitu tipe kamar I (VIP), II, III, dan IV.

a. Tipe kamar VIP

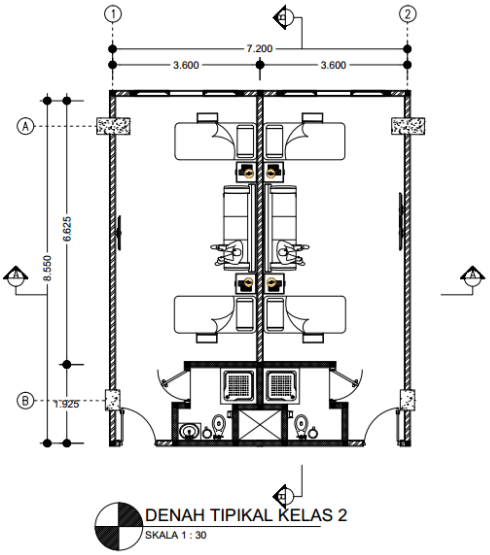
Kamar VIP memiliki fasilitas 1 tempat tidur yang dilengkapi dengan sofa, lemari, televisi, tempat makan, serta kamar mandi. Luas ruangan ini sekitar 31 m2 dengan jumlah 41 unit berada dilantai 4.



Gambar 6.12 : Denah kamar tipe VIP

b. Tipe kamar I

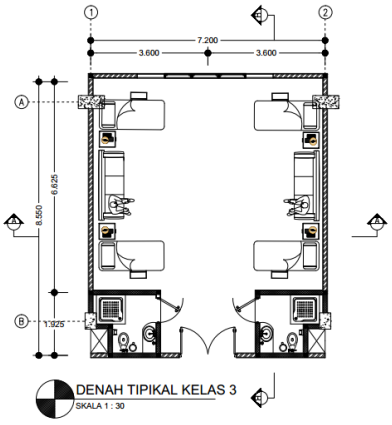
Tipe kamar I diisi oleh 2 tempat tidur dan memiliki fasilitas sofa, lemari dan televisi dan kamar mandi dengan luas kamar 31 m2. Tipe ini memiliki jumlah 84 kamar yang berada di lantai 3 dan 4.



Gambar 6.13: Denah kamar tipe II

c. Tipe kamar II

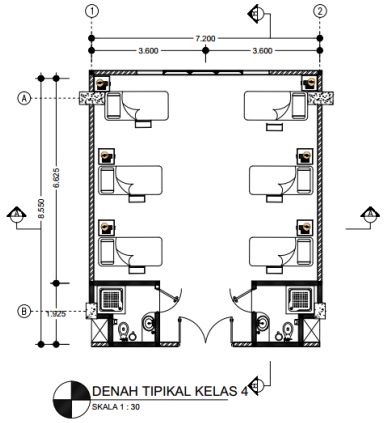
Tipe kamar III merupakan kamar dengan jumlah 4 tempat tidur dengan fasilitas sofa dan 2 kamar mandi. Luas ruangan ini 62 m2 dengan jumlah 39 ruangan yang berada dilantai 3.



Gambar 6.14 : Denah kamar tipe III

d. Tipe kamar III

Tipe kamar dengan 6 jumlah tempat tidur dilengkapi dengan 2 kamar mandi. Luas ruangan 62 m2 berada dilantai 2 dengan jumlah 17 ruangan.



Gambar 6.15: Denah tipe kamar IV

6.6 Persfektif bangunan

Tampak depan rumah sakit ini memakai fasad dari transformasi batik Majalengka yang merupakan salah satu ciri khas Majalengka yaitu batik gedong gincu. Didepan bangunan merupakan taman utama yang dapat dilalui oleh para pejalan kaki.



Gambar 6.16 : Persfektif bangunan

Jalan menuju rumah sakit yaitu area masuk yang merupakan jalan pertama site kemudian jalan keluar yang merupakan jalan kedua dari lokasi site. Jalan yang dilewati merupakan jalan utama kawasan tersebut.



Gambar 6.17 Entrance masuk

Entrance masuk bangunan dibuat lebih besar untuk menghindari bentrokan orang-orang yang akan masuk maupun keluar dari bangunan. Hal ini juga dimaksudkan untuk keadaan darurat sehingga tidak tersendat dipintu masuk.



Gambar 6.18 Suasana taman didalam bangunan

Taman yang berada di dalam bangunan merupakan taman untuk aromaterapi sebagai sarana terapai yang dapat dinikmati oleh semua orang yang ada dibangunan tersebut. Begitupun dengan taman yang ada diluar bangunan semua taman merupakan visualisasi dari konsep aromaterapi agar dapat diterima dan dinikmati oleh semua orang.



Gambar 6.19 Suasana taman aromaterapi